



Paper Riset

### Pengaruh Desain Diklat dan Implementasi Diklatpim IV Pola Baru terhadap Peningkatan Kinerja ASN Provinsi Banten

Rahmat Suyatna\*

Badan Diklat Provinsi Banten, Jl. Raya Lintas Timur Km. 4 Karangtanjung, Pandeglang  
42251 Banten

#### Abstract:

*This research aims at knowing the influence of training design and new patterned leadership training implementation towards job performance. The population and sample are 37 participants of the 50th class leaderships training. Survey method has been used to gather data from the respondents. To collect data, the writer compose the questionnaire using Likert Scale 5 options. The writer also proposes three hypothesis, those are:*

- (1) There is positive influence of training design towards job performance;*
- (2) There is positive influence of the new patterned leadership training implementation towards job performance;*
- (3) There is positive influence of training design and the new patterned leadership training implementation simultaneously towards job performance.*

*The result reveals:*

*First, there is positive influence of training design towards job performance with  $r = 0,414$  significant at alpha 0.05 and 0.01 with simple linear regression equation  $Y = 18,603 + 0,63X1$ . Second, There is positive influence of the new patterned leadership training implementation towards job performance with  $r = 0,332$  significant at alpha 0.05 with simple linear regression equation  $Y = 21,146 + 0,048X2$ . Third, There is positive influence of training design and the new patterned leadership training implementation simultaneously towards job performance with  $r = 0,421$  significant at alpha 0.05, with multiple linear regression  $Y = 18,914 + 0,86X2 + -0,25X2$*

**Keywords:** kinerja pegawai, desain diklat, implementasi, diklatpim pola baru.

Corresponding author: Rahmat Suyatna, E-mail: [suyatnar@yahoo.com](mailto:suyatnar@yahoo.com), Tel. +62-81291454124.

#### Pendahuluan

Peraturan Presiden RI nomor 81 tahun 2010 tentang Reformasi Birokrasi berdampak pada dilaksanakannya delapan area perubahan secara bertahap di seluruh kementerian dan LPND. Peraturan Presiden ini ditindaklanjuti dengan dimasukkannya 8 area perubahan ini dalam diklat kepemimpinan (diklatpim) sebagai sarana untuk mewujudkan reformasi birokrasi

di Indonesia. Melalui kegiatan ini reformer (peserta diklat) dapat mengeksplorasi dirinya dalam mewujudkan konsep 8 area perubahan ini dalam pekerjaannya sehari-hari. Fenomena ini sangat luar biasa menginspirasi para Aparatur Sipil Negara untuk mengkolaborasikannya dengan tugas pokok dan fungsinya di Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Pelaksanaan diklatpim Tk. IV pola baru sebagaimana diatur dalam Perkal No. 20 Tahun 2015 mendorong para reformer untuk melakukan perubahan di instansinya masing-masing melalui penerapan inovasi. Perbaikan terus menerus ini selain harus dipertanggungjawabkan di jangka pendek (60 hari kerja) juga harus dapat dipertanggungjawabkan di jangka menengah dan jangka panjang. Dalam rentang waktu enam bulan atau maksimal satu tahun, Tim Badan Diklat akan melakukan Evaluasi Pasca Diklat untuk menjamin apakah proyek perubahan yang dilaksanakan masih dilaksanakan atau tidak. Jika dilaksanakan maka dapat dipastikan adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah secara signifikan sebagai dampak pelaksanaan diklat kepemimpinan pola baru.

Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan IV Pola Baru ini diharapkan membentuk karakter dan sikap perilaku integritas yang kini sudah sangat jarang ditemui yang menjunjung tinggi etika publik, taat pada nilai-nilai norma, moralitas dan memiliki tanggungjawab yang besar terhadap intansinya. Sehingga output dari Diklatpim ini dapat melahirkan inovasi-inovasi yang dapat membantu percepatan pelayanan publik yang sedang dinantikan oleh masyarakat.

### **Diklatpim Tk. IV Pola Baru**

Dalam jabatan struktural, diklat kepemimpinan merupakan salah satu diklat dalam jabatan yang wajib diikuti oleh pejabat struktural yang sedang menduduki jabatan. Istilah pola baru merujuk pada konsep perubahan yang ditawarkan. Pada diklat kepemimpinan pola lama, konsep perubahan ini belum ditetapkan meskipun ada peserta diklat yang memiliki gagasan cemerlang untuk melakukan perubahan di instansinya.

Secara lebih rinci, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Kepala LAN RI Nomor 20 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV. Struktur kurikulum pada Diklatpim IV Pola memiliki differensiasi yang terdiri dari agenda-agenda pembelajara, semisal: Agenda Penguasaan Diri, Agenda Diagnosa Perubahan Organisasi, Agenda Inovasi, Agenda Tim Efektif dan Agenda Proyek Perubahan.

Pada proses pembelajaran juga ada istilah on class dan off class yang dibagi menjadi beberapa tahapan meliputi:

1. Tahapan diagnosa kebutuhan perubahan organisasi
2. Tahapan membangun komitmen bersama
3. Tahapan merancang proyek perubahan dan membangun tim
4. Tahapan laboratorium kepemimpinan
5. Tahapan evaluasi.

Keseluruhan tahapan itu dilaksanakan selama 893 jam pelajaran yang terdiri dari 290 jam pelajaran klasikal dan 603 Jam pelajaran (67 hari kalender) non klasikal.

## Metodologi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Banten, Jalan Raya Lintas Timur km. 4 Karangtanjung, Pandeglang pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2016. Populasi adalah seluruh peserta diklat kepemimpinan tingkat IV angkatan 50 Provinsi Banten berjumlah 37 orang, dan sampelnya diambil dari total populasi tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Data diambil dengan cara menyusun kuesioner menggunakan skala Likert dengan 5 pilihan. Data diolah dengan cara ditabulasi dan dideskripsikan dan dikuantifikasi dengan bantuan SPSS versi 22.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengaruh desain diklat terhadap kompetensi pegawai.

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh desain diklat terhadap kompetensi pegawai, penulis menggunakan Program SPSS versi 22. Berdasarkan data yang entri ke dalam program SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Figur di bawah merupakan model ringkasan dimana telah diperoleh nilai R sebesar 0,414 yang menggambarkan adanya pengaruh yang cukup kuat hal ini dibuktikan dengan R kuadrat sebesar 17,10 %. Artinya sekitar 17,10 % kompetensi pegawai sebagai akibat dibuatnya desain diklat pola baru sisanya sekitar 82,29% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk menguji apakah regresi signifikan atau non signifikan dapat dilihat pada figur yang sama. Persyaratannya jika F Hitung lebih besar dari F Tabel (df=1;35; 4.12) signifikan pada level alpha 5%. Ternyata F hitung menunjukkan angka 7.225, berarti F Hitung lebih besar dari F tabel. Ini artinya regresi kompetensi terhadap desain diklatpim sangat signifikan pada level alpha 5% dan 1%. (lihat model summary dan Anova)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,414 <sup>a</sup>	,171	,147	2,060	,171	7,225	1	35	,011	1,838

a. Predictors: (Constant), Desain\_diklatpim

b. Dependent Variable: Kompetensi

## ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,660	1	30,660	7,225	,011 <sup>b</sup>
	Residual	148,530	35	4,244		
	Total	179,189	36			

a. Dependent Variable: Kompetensi

b. Predictors: (Constant), Desain\_diklatpim

Persamaan regresi sebagai bukti bahwa regresi linier ditunjukkan oleh figur di bawah ini. Dengan merujuk pada figur di bawah diperoleh persamaan regresi :  $Y=18,603 + 0,63X_1$ . Ini berarti regresi Y terhadap  $X_1$  linier, artinya setiap terjadi kenaikan 1 skor pada variabel  $X_1$  akan terjadi peningkatan pada variabel Y sebesar 19,233.

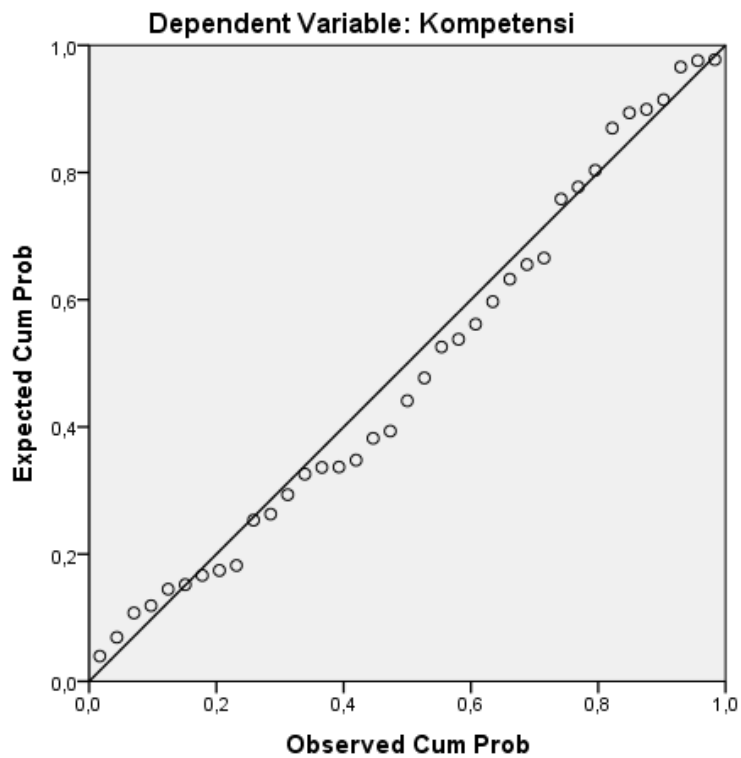
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	18,603	4,083				4,556
Desain_diklatpim	,063	,023	,414	2,688	,011	1,000	1,000

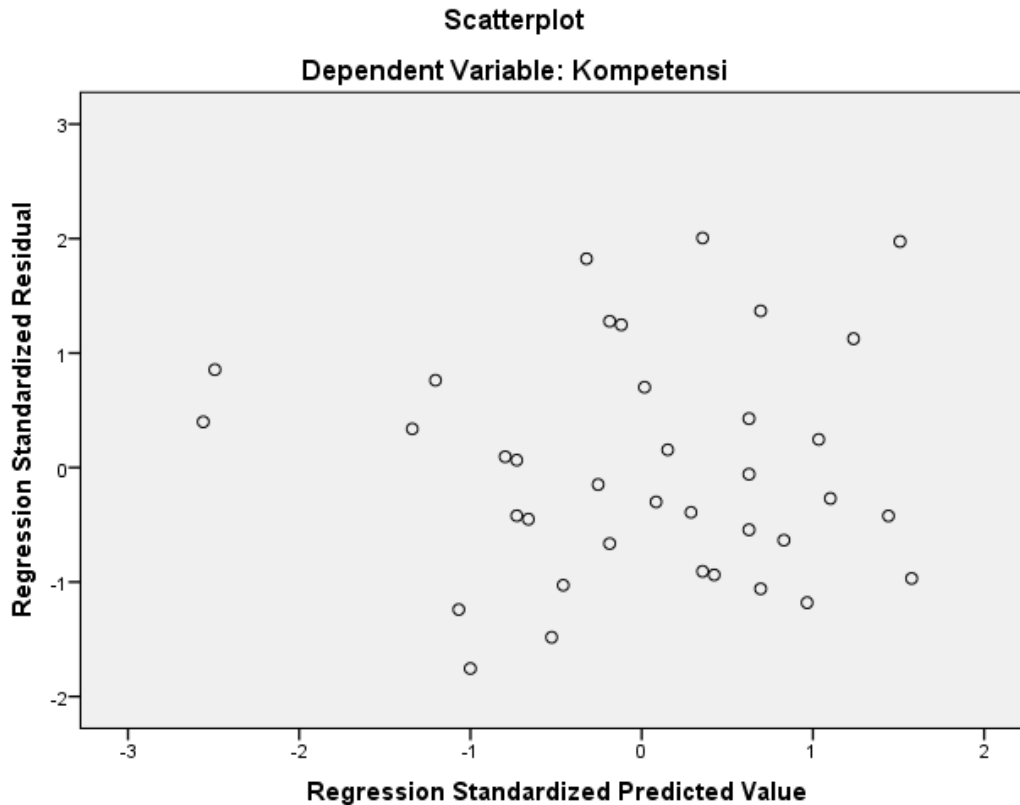
a. Dependent Variable: Kompetensi

Normal PP Plot digunakan untuk menjelaskan normalitas data Y terhadap  $X_1$ . Berdasarkan gambar di bawah dapat dijelaskan bahwa data berdistribusi normal karena tidak ada noktah yang berada jauh di luar garis

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Sedangkan normal scatter plot digunakan untuk menguji apakah data berasal dari data yang homogen atau heterogen. Berdasarkan gambar scatter plot nampak bahwa data tersebar merata dan tidak membentuk pola tertentu. Ini berarti data homogen.



Sebagai tidak lanjut setelah terpenuhinya persyaratan analisis, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Persyaratannya:

Ho :  $\rho_{y1}=0$  Tidak ada pengaruh signifikan desain diklat terhadap kompetensi pegawai.

H1 :  $\rho_{y1}>0$  Ada pengaruh signifikan desain diklat terhadap kompetensi pegawai.

Uji hipotesis menggunakan Uji t, dengan demikian rujukannya adalah figur coefficients dimana diperoleh t hitung sebesar 2,688 dan angka dikolom sig menunjukkan angka 0.011. Ini artinya angka 2,688 signifikan pada level alpha 5%. Dengan demikian Ho ditolak, konsekuensinya H1 diterima. Berarti **ada pengaruh signifikan desain diklat terhadap kompetensi pegawai pada level alpha 5% dan dibuktikan dengan persamaan regresi sederhana  $Y=18,603 + 0,63X1$ .**

## **2. Pengaruh implementasi diklat terhadap kompetensi pegawai.**

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh implementasi diklat terhadap kompetensi pegawai, penulis menggunakan Program SPSS versi 22. Berdasarkan data yang entri ke dalam program SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Figur di bawah merupakan model ringkasan dimana telah diperoleh nilai R sebesar 0,332 yang menggambarkan adanya pengaruh yang cukup kuat, hal ini dibuktikan dengan R kuadrat sebesar 11, 00 %. Artinya sekitar 11,00 % kompetensi pegawai sebagai akibat dilakukannya implementasi diklat pola baru sisanya sekitar 89% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk menguji apakah regresi signifikan atau non signifikan dapat dilihat pada figur yang sama. Persyaratannya jika F Hitung lebih besar dari F Tabel (df=1;35; 4.12) signifikan pada level alpha 5%. Ternyata F hitung menunjukkan angka 4,326, berarti F Hitung lebih besar dari F tabel. Ini artinya regresi kompetensi terhadap implementasi diklat signifikan pada level alpha 5%. (lihat model summary dan Anova)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,332 <sup>a</sup>	,110	,085	2,135	,110	4,326	1	35	,045	1,669

a. Predictors: (Constant), Implementasi\_diklatpim

b. Dependent Variable: Kompetensi

**Anova**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,713	1	19,713	4,326	,045 <sup>b</sup>
	Residual	159,477	35	4,556		
	Total	179,189	36			

a. Dependent Variable: Kompetensi

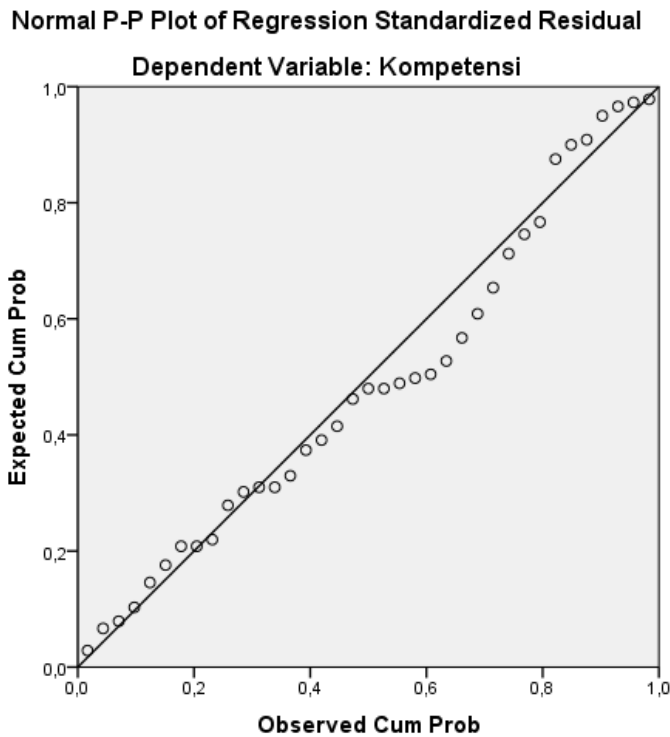
b. Predictors: (Constant), Implementasi\_diklatpim

Persamaan regresi sebagai bukti bahwa regresi linier ditunjukkan oleh figur di bawah ini. Dengan merujuk pada figur di bawah diperoleh persamaan regresi :  $Y=21,146 + 0,048X_2$ . Ini berarti regresi Y terhadap  $X_2$  linier, artinya setiap terjadi kenaikan 1 skor pada variabel  $X_2$  akan terjadi peningkatan pada variabel Y sebesar 21.194.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21,146	4,051		5,220	,000		
Implementasi_diklat_pim	,048	,023	,332	2,080	,045	1,000	1,000

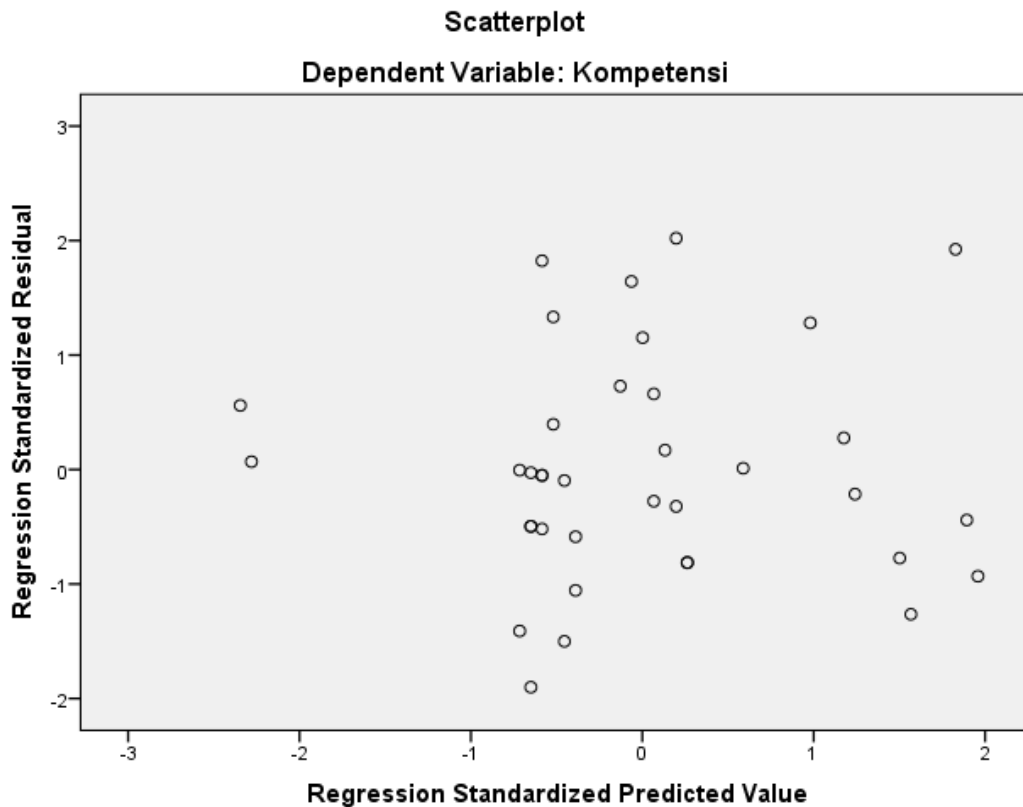
a. Dependent Variable: Kompetensi

Normal PP Plot digunakan untuk menjelaskan normalitas data Y terhadap X2. Berdasarkan gambar di bawah dapat dijelaskan bahwa data berdistribusi normal karena tidak ada noktah yang berada jauh di luar garis



Sedangkan normal scatter plot digunakan untuk menguji apakah data berasal dari data yang homogen atau heterogen. Berdasarkan gambar scatter plot nampak bahwa data tersebar merata dan tidak membentuk pola tertentu. Ini berarti data homogen.





Sebagai tidak lanjut setelah terpenuhinya persyaratan analisis, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Persyaratannya:

Ho :  $\rho_{y2}=0$  Tidak ada pengaruh signifikan implementasi diklat terhadap kompetensi pegawai.

H1 :  $\rho_{y2}>0$  Ada pengaruh signifikan implementasi diklat terhadap kompetensi pegawai.

Uji hipotesis menggunakan Uji t, dengan demikian rujukannya adalah figur coefficients dimana diperoleh t hitung sebesar 2,080 dan angka di kolom sig menunjukkan angka 0.045. Ini artinya angka 2,080 signifikan pada level alpha 5%. Dengan demikian Ho ditolak, konsekuensinya H1 diterima. Berarti **ada pengaruh signifikan implementasi diklat terhadap kompetensi pegawai pada level alpha 5% dan dibuktikan dengan persamaan regresi sederhana  $Y=21,146 + 0,048X2$**

**3. Pengaruh desain diklat dan implementasi diklat secara bersama sama terhadap kompetensi pegawai.**

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh desain diklat dan implementasi diklat secara bersama sama terhadap kompetensi pegawai, penulis menggunakan Program SPSS versi 22. Berdasarkan data yang entri ke dalam program SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

Figur di bawah merupakan model ringkasan dimana telah diperoleh nilai R sebesar 0,421 yang menggambarkan adanya pengaruh yang cukup kuat, hal ini dibuktikan dengan R kuadrat sebesar 17,70 %. Artinya sekitar 17,70 % kompetensi pegawai sebagai akibat dibuatnya desain diklat pola baru dan dilakukannya implementasi diklat pola baru secara bersama sama dan sisanya sekitar 82,30% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk menguji apakah regresi signifikan atau non signifikan dapat dilihat pada figur yang sama. Persyaratanya jika F Hitung lebih besar dari F Tabel (df=2;34; 3,28) signifikan pada level alpha 5%. Ternyata F hitung menunjukkan angka 3.668, berarti F Hitung lebih besar dari F tabel. Ini artinya regresi kompetensi terhadap implementasi diklat signifikan pada level alpha 5%. (lihat model summary dan Anova)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,421 <sup>a</sup>	,177	,129	2,082	,177	3,668	2	34	,036	1,907

a. Predictors: (Constant), Implementasi\_diklatpim, Desain\_diklatpim

b. Dependent Variable: Kompetensi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,800	2	15,900	3,668	,036 <sup>b</sup>
	Residual	147,389	34	4,335		
	Total	179,189	36			

- a. Dependent Variable: Kompetensi
- b. Predictors: (Constant), Implementasi\_diklatpim, Desain\_diklatpim

Untuk menguji apakah regresi linier atau tidak digunakan figur di bawah untuk memasukkannya ke dalam persamaan regresi berganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ . Dari data di bawah diperoleh persamaan regresi linier ganda  $Y = 18,914 + 0,86X_1 + -0,25X_2$ . Ini berarti, jika terjadi kenaikan skor masing masing 1 pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama sama akan terjadi peningkatan skor  $Y$  sebesar 19,524.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,914	4,171		4,534	,000		
	Desain_diklatpim	,086	,052	,569	1,670	,104	,208	4,803
	Implementasi_diklatpim	-,025	,050	-,175	-,513	,611	,208	4,803

- a. Dependent Variable: Kompetensi

Setelah terpenuhinya persyaratan analisis, maka langkah terakhir adalah melakukan pengujian hipotesis. Yaitu:

$H_0: r_{y12} = 0$ ; tidak ada pengaruh signifikan desain diklat dan implementasi diklat secara bersama sama terhadap kompetensi pegawai.

$H_1: r_{y12} > 0$ ; ada pengaruh signifikan desain diklat dan implementasi diklat secara bersama sama terhadap kompetensi pegawai.

Pengujian dilakukan dengan Uji F. Persyaratannya: jika  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel (5%) maka  $H_0$  ditolak. Ternyata dari pengujian secara bersama sama diperoleh hasil kedua variabel lebih tinggi dari significance level 0,036. Berarti  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh signifikan desain diklat dan implementasi diklat secara bersama sama terhadap kompetensi pegawai dengan regresinya linier dengan persamaan regresi ganda  $Y = 18,914 + 0,86X_1 + -0,25X_2$ .

### A. Rekomendasi

Dari pengujian-pengujian di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Pertama, ada pengaruh signifikan desain diklatpim terhadap kompetensi pegawai sebesar  $r = 0,414$  signifikan pada level alpha 0.05 dan 0.01 dibuktikan melalui persamaan regresi linier sederhana  $Y=18,603 + 0,63X1$ .

Kedua, ada pengaruh signifikan implementasi diklatpim terhadap kompetensi pegawai sebesar  $r = 0,332$  signifikan pada level alpha 0.05 dibuktikan melalui persamaan regresi linier sederhana  $Y=21,146 + 0,048X2$

Ketiga, ada pengaruh signifikan desain diklatpim dan implementasi diklatpim secara bersama-sama terhadap kompetensi pegawai sebesar  $r = 0,421$  signifikan pada level alpha 0.05 dibuktikan melalui persamaan regresi linier sederhana  $Y= 18,914 + 0,86X2 + -0,25X2$

Terkait hasil evaluasi pasca diklat di atas, alumni memberikan masukan sehubungan pertanyaan yang diberikan:

- Desain diklatpim tingkat IV
- Implementasi penyelenggaraan diklatpim tingkat IV
- Dukungan diklatpim terhadap kompetensi

Masukan yang diberikan beragam. Berkaitan dengan desain diklatpim tingkat IV, ada alumni yang menginginkan diklat dilaksanakan full in class, sebagian menyatakan sudah bagus tinggal meningkatkan kualitasnya, sebagian yang lain ingin ada penguatan materi-materi seperti integritas, kecerdasraan emosi dan pengenalan potensi diri. Masukan ini hampir sama dengan hasil perhitungan statistik bahwa pengaruh desain diklat terhadap peningkatan kompetensi berada di level cukup.

Sedangkan untuk pertanyaan implementasi penyelenggaraan diklatpim tingkat IV sudah sesuai hanya saja, alumni menekankan harus ada komitmen yang tinggi dari peserta dan stakeholder demi sempurnanya penyelenggaraan diklatpim tingkat IV di masa mendatang.

Begitu juga untuk pertanyaan dukungan diklatpim terhadap peningkatan kompetensi, alumni menyatakan dukungannya sangat tinggi terhadap peningkatan kompetensi yang berdampak juga pada peningkatan kinerja pegawai.

## **Kesimpulan**

Pertama, ada pengaruh signifikan desain diklatpim terhadap kompetensi pegawai sebesar  $r = 0,414$  signifikan pada level alpha 0.05 dan 0.01 dibuktikan melalui persamaan regresi linier sederhana  $Y=18,603 + 0,63X1$ .

Kedua, ada pengaruh signifikan implementasi diklatpim terhadap kompetensi pegawai sebesar  $r = 0,332$  signifikan pada level alpha 0.05 dibuktikan melalui persamaan regresi linier sederhana  $Y = 21,146 + 0,048X_2$

Ketiga, ada pengaruh signifikan desain diklatpim dan implementasi diklatpim secara bersama-sama terhadap kompetensi pegawai sebesar  $r = 0,421$  signifikan pada level alpha 0.05 dibuktikan melalui persamaan regresi linier sederhana  $Y = 18,914 + 0,86X_2 + -0,25X_3$

Terkait hasil evaluasi pasca diklat di atas, alumni memberikan masukan sehubungan pertanyaan yang diberikan:

- Desain diklatpim tingkat IV
- Implementasi penyelenggaraan diklatpim tingkat IV
- Dukungan diklatpim terhadap kompetensi

Masukan yang diberikan beragam. Berkaitan dengan desain diklatpim tingkat IV, ada alumni yang menginginkan diklat dilaksanakan full in class, sebagian menyatakan sudah bagus tinggal meningkatkan kualitasnya, sebagian yang lain ingin ada penguatan materi-materi seperti integritas, kecerdasraan emosi dan pengenalan potensi diri. Masukan ini hampir sama dengan hasil perhitungan statistik bahwa pengaruh desain diklat terhadap peningkatan kompetensi berada di level cukup.

Sedangkan untuk pertanyaan implementasi penyelenggaraan diklatpim tingkat IV sudah sesuai hanya saja, alumni menekankan harus ada komitmen yang tinggi dari peserta dan stakeholder demi sempurnanya penyelenggaraan diklatpim tingkat IV di masa mendatang.

Begitu juga untuk pertanyaan dukungan diklatpim terhadap peningkatan kompetensi, alumni menyatakan dukungannya sangat tinggi terhadap peningkatan kompetensi yang berdampak juga pada peningkatan kinerja pegawai.

### **Ucapan terimakasih**

Penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ibu Kepala Badan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Banten. Tidak lupa, penulis sampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh rekan widyaiswara Badan Diklat Provinsi Banten atas dukungannya sehingga Juliwi tetap eksis.

### **Daftar Pustaka**

AlRasyid, Harun. 1999. Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala. Bandung: PPS Unpad

Faisal, Sanapiah. 2007. Format-format Penelitian Sosial. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan. 1989. Metode Penelitian Survai. Jakarta: PT Midas Suryo Grafindo

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

---

\* Widyaiswara Ahli Madya Badan Diklat Provinsi Banten